



**UNIVERSITAS PERTAHANAN**

**PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM  
PENCEGAHAN KONFLIK DI PROVINSI DKI JAKARTA:  
STUDI KASUS PADA PILGUB TAHUN 2017**

**ALFIAN RIZANURRASA ASIKIN**

**NIM. 120170303003**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan  
Gelara Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL  
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR**

**Januari 2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Alfian Rizannurraza Asikin  
NIM : 120170303003  
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik  
Judul : Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Pencegahan Konflik di Provinsi DKI Jakarta: Studi Kasus pada Pilgub Tahun 2017

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I :	Laksamana Muda TNI (Purn) Prof. Dr. drg, Setyo Harnowo, Sp.BM(K), FICD, FICDE	(.....)
Pembimbing II :	Dr. Margaretha Hanita, S.H., M.Si.	(.....)
Penguji I :	Mayjen TNI (Purn) Dr. I Gede Sumertha KY, PSC., M.Sc.	(.....)
Penguji II :	Kol. Caj. Dr. Surryanto, D.W., M.H., M.M.	(.....)
Penguji III :	Letkol. Ckm. Dr. Achmed Sukendro, S.H., M.Si.,	(.....)
Ditetapkan di	: Bogor	
Tanggal	: Januari 2019	

## **PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor, Januari 2018

Alfian Rizanurraza Asikin

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Alfian Rizannurraza Asikin  
NIM : 120170303003  
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik  
Fakultas : Keamanan Nasional  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas ilmiah saya berjudul:

Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Pencegahan Konflik di Provinsi DKI Jakarta: Studi Kasus pada Pilgub Tahun 2017

Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Pertahanan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya Intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, Januari 2018

Alfian Rizanurraza Asikin

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan tesis dengan judul: “Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Pencegahan Konflik di Provinsi DKI Jakarta: Studi Kasus pada Pilgub Tahun 2017 ” dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan.

Penyusunan tesis/disertasi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Letnan Jenderal TNI Dr. Tri Legiono Suko, M.M., selaku Rektor Universitas Pertahanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi magister di Universitas Pertahanan.
2. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT., Selaku Dekan Fakultas Keamanan Universitas Pertahanan yang telah memberikan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Kol. Inf. Dr. Bambang Wahyudi, M.M., M.Si. selaku Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di program studi terbaik di Indonesia ini.
4. Laksamana Muda TNI (Purn) Prof. Dr. Drg, Setyo Harnowo, Sp.BM(K), FICD, FICCDE dan Dr. Margaretha Hanita, S.H., M.Si. selaku dosen pembimbing yang tak kenal lelah membimbing dan mengarahkan penulis merampungkan penelitian ini, semoga Allah SWT memberikan ganjaran terbaik untuk bapak ibu.
5. Prof. Salim Said, Dr. Eri Hidayat, Dr. Arief Budiarto, Dr. I Gde Sumertha KY, Dr Ichsan Malik, Dr. M. Natsri, L.LM., Romo Setyo Wibowo dan segenap dosen prodi Damai dan Resolusi Konflik yang tidak bisa saya

sebutkan satu persatu, yang sudah memberikan banyak ilmu kepada penulis dan teman-teman baik di ruang kelas maupun di luar kelas. Juga kepada Mbak Ningsih Susilawati, S.Sos., M.Si (Han) dan Ibu Sri Wahyuni, M.Si. (Han) selaku staff prodi Damai dan Resolusi Konflik yang telah membantu dan memudahkan urusan administrasi penulis selama berkuliah.

6. Bapak Drs. Asikin, M.M. dan Ibu Wiwi Widiarti, kalian lah malaikat terbaik yang dikirimkan oleh Alloh kepadaku. Terima kasih atas doa, dukungan dan cinta kasihnya selama ini. Semoga Alloh melapangkan hidup kalian dan selalu mengkaruniakan kebaikan.
7. Sri Azizah, Wawan Hermawan, Rizal Ariefaidzin, Amalia Ainurrizky, Ghina Qurrota A'yun, dan M. Dien Syamsurrois selaku kakak dan adik penulis, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini. Maaf penulis masih belajar menjadi saudara yang baik untuk kalian. Semoga Alloh mengabulkan doa dan mimpi kalian. Ayash haidar jagoan kebanggaanku, cepatlah besar dan taklukan dunia dengan kemampuanmu.
8. Ibu Hj. Mukminah selaku nenek penulis yang mengizinkan penulis untuk membersamainya selama dua tahun terakhir. Terima kasih atas doa dan hikmahnya selama ini. Aa Ozy, Teh Nenden dan kakang Nanjung
9. Seluruh teman-teman seperjuangan DRK cohort 6 yang sudah mewarnai hari-hari penulis selama dua tahun terakhir, dengan segenap dinamika dan keseruannya semoga silaturahmi kita tidk putus sampai di sini. See you on top gaes. DRK, DRK, Heap heap heap.
10. Rekan Pleton 4B yang penuh cerita dan tawa canda baik selama penggojlokkan gunung bunder maupun selama di kampus. Alloh Mudahkan urusan kalian kawan. Boomerang eksis teroos.
11. Candra, Caesar, Muhajirin, Hadi, Yusef, Nanda, Dian Amir, Azzam, Dudi, Adit, Indra, Egi, Rijal, Kang Hamdan, dan teman-teman sarjana lainnya di Universitas Pendidikan Indonesia dan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI. Hatur nuhun inspirasinya selama ini.

12. Yashfi, Afif, Fuad, Akbar, Empy, Firza, Azzam, Alhusain, Saifulloh Robbani, Idham, Gian Nova, Afdhol, Andri dan Cintya dan rekan-rekan Alumni MA Husnul Khotimah 12 lainnya yang sudah kebersamai dengan banyak kisah dan inspirasi hingga hari ini. Jazakumulloh khoir. Juga sapa priambogo makasih udah mau diskusi banyak tentang Jakarta.
13. Semua guru-guru formal maupun kultural, yang tidak dapat penulis sebutkan disini. Tanpa jasa kalian bagaimana mungkin penulis bisa sampai hingga saat ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menunjang kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan terutama kajian perdamaian dan resolusi konflik serta bermanfaat bagi Bakesbangpol dan *stakeholder* terkait dalam upaya pencegahan dan penanganan konflik di DKI Jakarta terutama dalam menghadapi pelaksanaan pemilihan umum baik daerah maupun nasional.

Bogor, Januari 2018

Alfian Rizanurraza Asikin

# **PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM PENCEGAHAN KONFLIK DI PROVINSI DKI JAKARTA: STUDI KASUS PADA PILGUB TAHUN 2017**

**Alfian Rizanurraza Asikin**

Jakarta adalah episentrum pemerintahan, politik, bisnis dan ekonomi di Indonesia. Sehingga Jakarta menjadi wilayah multi etnis, suku, bangsa dan agama. Selain menjadi modal sosial hidup rukun, kondisi ini memiliki potensi benturan antar identitas. Indeks Demokrasi Indonesia sejak tahun 2014 mencatat Jakarta sebagai provinsi paling demokratis di Indonesia. Namun, pilgub DKI Jakarta 2017 terjadi ketegangan di masyarakat akibat isu SARA dan tindakan penistaan agama. Akhirnya, masyarakat terpolarisasi berdasarkan pilihan politik dan terjadi gerakan massa. Konflik dan tindak kekerasan pun terjadi, misalnya penolakan kampanye, penolakan mensholati jenazah pendukung pasangan lain. Akibatnya indeks demokrasi Jakarta tahun 2016 turun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi konflik yang muncul pada pelaksanaan pilgub tahun 2017 serta bagaimana peran yang dilakukan oleh badan kesatuan bangsa dan politik dalam melakukan upaya pencegahan konflik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari informan yang ditetapkan, selanjutnya dianalisis dengan teknik analisa kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pencegahan konflik dilakukan secara sinergi pemerintah daerah dan stakeholder terkait, sehingga potensi konflik dapat terdeteksi dan diredam sejak dini. Hasilnya di tengah polarisasi yang terjadi, pilgub berjalan aman dan lancar dengan tingkat partisipasi pemilu 75 – 77 % dari total DPT. Kesimpulan penelitian ini antara lain potensi konflik pada pilgub DKI Jakarta tahun 2017 meliputi isu SARA dan penistaan agama, netralitas aparat sipil negara, profesionalitas penyelenggara pemilu, penyelenggaraan pemilu serta konflik kepentingan dan kekuasaan. Adapun peran Bakesbangpol dalam pencegahan konflik pilgub DKI Jakarta tahun 2017 terdiri dari meredam potensi konflik dan membangun sistem deteksi dan peringatan dini konflik.

Kata kunci: peran, badan kesatuan bangsa dan politik, pencegahan, konflik, pemilihan gubernur

# **THE ROLE OF NATIONAL UNITED AND POLITICS BOARD TOWARD THE CONFLICT PREVENTION IN JAKARTA PROVINCE : CASE STUDY ON GOVERNOR ELLECTION 2017**

**Alfian Rizanurra Asikin**

*Jakarta is government, politics, business, and economic epicentrum of Indonesia. Thus, Jakarta becomes multi-ethnical, tribe, and religion. In addition for being social capital in living in harmony, this condition has potential conflict among identities. Since 2014, Indonesia Democratic Index showed that Jakarta is the most democratic province in Indonesia. However, Governor election in 2017 occurred high tension in the society caused by SARA issue and religion insults. Finally, the society was polarized based on the political choice and occurred mass movement. Conflict and violence occurred, such as campaign rejection and rejection of praying to bones which support other governor candidate. This caused the decrease of Jakarta Democratic Index in 2016. This research aims to analyze potential conflict may appear on Governor election in 2017 and how the role of National United and Politics Board to prevent the conflicts. The research uses qualitative method and using case study approach. The data was obtained from determined informant, then analyzed with the qualitative technique. The research result shows that the effort of conflict prevention was implemented in line between local government and involved stakeholders, so conflict potency can be detected and dimmed earlier. Thus on the polarized condition, government election run well with 75-77 % recapitulation level of total DPT. The conclusion of the research is conflict potency on Jakarta Governor election 2017 involved SARA issue and blasphemy, public servant neutrality, professionalism of election organizers, and conflict of interest and sovereignty. Then, the role of Bakesbangpol in involving conflict prevention in Jakarta Governor election consisted of muffling potential conflict, creating detection system, and conflict early warning.*

*Key words: role, national united and politics board, prevention, conflict, governor election*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	ii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b>	iii
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>ABSTRAK</b>	viii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Fokus dan subfokus penelitian .....	8
1.3 Rumusan masalah .....	8
1.4 Tujuan dan signifikansi penelitian .....	9
1.5 Manfaat penelitian .....	9
<b>BAB 2 KERANGKA TEORITIK .....</b>	<b>11</b>
2.1 Deskripsi Konseptual .....	11
2.1.1 Teori Peran.....	11
2.1.2 Teori Konflik.....	14
2.1.3 Teori Demokrasi .....	20
2.1.4 Pencegahan Konflik .....	24
2.1.5 Konsep <i>Conflict Early Warning and Early Response System</i> .....	28
2.1.6 Konsep Keamanan Nasional .....	31
2.2 Penelitian Terdahulu .....	35
2.3 Kerangka Pemikiran .....	43
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.1.1 Tempat penelitian .....	45
3.1.2 Waktu penelitian .....	46

3.2	Subjek dan Objek Penelitian .....	46
3.2.1	Subjek penelitian .....	46
3.2.2	Objek penelitian .....	47
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.4	Teknik Analisis Data .....	48
3.5	Pengujian Keabsahan Data .....	49
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
4.1.1	Gambaran Umum Tentang Provinsi DKI Jakarta .....	51
4.1.1.1	Kondisi Demografi dan Sosial Budaya Provinsi DKI Jakarta ...	53
4.1.1.2	Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Provinsi DKI Jakarta .....	57
4.1.2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DKI Jakarta .....	60
4.2	Temuan Hasil Penelitian .....	63
4.2.1	Pemilihan Gubernur DKI Jakarta tahun 2017 .....	64
4.2.1.1	Profil kontestan .....	66
4.2.1.2	Jumlah pemilih Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 .	67
4.2.1.3	Jumlah Perolehan Suara Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 .....	69
4.2.1.4	Jumlah Pelanggaran Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 .....	71
4.2.2	Potensi Konflik Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 .....	74
4.2.3	Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Pencegahan Konflik Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 .....	77
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
4.3.1	Potensi Konflik Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 .....	88
4.3.1.1	Deteksi Konflik .....	89
4.3.1.1.1	Profil Wilayah .....	90
4.3.1.1.2	Latar Belakang konflik .....	93
4.3.1.1.3	Bentuk Konflik, Fase Eskalasi dan De-Eskalasi Konflik .....	95
4.3.1.2	Pemetaan Faktor .....	100
4.3.1.2.1	Faktor Struktural Konflik .....	100

4.3.1.2.1.1	Faktor Struktural .....	100
4.3.1.2.1.2	Faktor Triger .....	104
4.3.1.2.1.3	Faktor Akselerator .....	106
4.3.1.2.2	Agen Sekuritisasi .....	110
4.3.1.2.2.1	Agen sekuritisasi .....	110
4.3.1.2.2.2	Aktor fungsional .....	111
4.3.1.2.2.3	Kelompok rentan .....	111
4.3.1.3	Potensi Konflik Sebelum Pemungutan Suara .....	113
4.3.1.4	Potensi Konflik Saat Pemungutan Suara .....	114
4.3.1.5	Potensi Konflik Setelah Pemungutan Suara .....	115
4.3.2	Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Pencegahan Konflik pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 .....	116
4.3.2.1	Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sebelum Pemungutan Suara .....	117
4.3.2.2	Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Saat Pemungutan Suara .....	122
4.3.2.3	Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Setelah Pemungutan Suara .....	123
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>132</b>
5.1	Kesimpulan .....	132
5.2	Rekomendasi.....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3.1 Rencana Penelitian .....	46
Tabel 3.2 Narasumber Penelitian .....	47
Tabel 4.1 Demografi Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017 .....	55
Tabel 4.2 Taraf Kesejahteraan Rakyat DKI Jakarta Tahun 2015-2017 .....	58
Tabel 4.3 Partai Pengusung Paslon Pemilihan Gubernur DKI Jakarta tahun 2017 .....	67
Tabel 4.4 Pemilih Pemilihan Gubernur DKI Jakarta tahun 2017 per Kabupaten/Kota .....	68
Tabel 4.5 Komposisi Pos Komando Bersama Pemilihan Gubernur DKI tahun 2017 .....	82
Tabel 4.6 Fase Konflik Pemilihan Gubernur DKI Jakarta tahun 2017 Berdasarkan Ramsbotham <i>Curve</i> .....	96
Tabel 4.7 Potensi Konflik dan Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Pencegahan Konflik pada Pilgub DKI Jakarta Tahun 2017 .....	128

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Eskalasi dan De-Eskalasi Konflik .....	19
Gambar 2.2 Kerangka Dinamis Pencegahan dan Resolusi Konflik .....	31
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	44
Gambar 3.1 Komponen Analisis data .....	49
Gambar 4.1 Peta DKI Jakarta .....	51
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bakesbangpol Provinsi DKI Jakarta .....	63
Gambar 4.3 Jumlah Surat Suara pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 .....	68
Gambar 4.4 Jumlah Perolehan Suara Putaran Pertama pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 .....	70
Gambar 4.5 Jumlah perolehan Suara Putaran Kedua pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 .....	70
Gambar 4.6 Peran Strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DKI Jakarta .....	80
Gambar 4.7 Mekanisme Laporan Pos Komando Bersama Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2017 .....	83
Gambar 4.8 Laporan Bulanan FKDM kepada Bakesbangpol .....	85
Gambar 4.9 Pengelolaan Konflik pada KPUD DKI Jakarta .....	87

